

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan dari penelitian mengenai Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran Terbuka, Pendidikan, Dan PAD Jumlah Penduduk Miskin Di Kabupaten Lumajang:

1. Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lumajang secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah penduduk miskin di kabupaten Lumajang. Hal ini disebabkan oleh fluktuasi pertumbuhan ekonomi yang terjadi secara terus-menerus di Kabupaten Lumajang, serta pembangunan ekonomi yang belum mencakup seluruh sektor, terutama sektor Pendidikan dan Kesehatan. Selain itu, distribusi pendapatan yang tidak merata kepada masyarakat dan pertumbuhan ekonomi yang terjadi hanya menyentuh kalangan menengah ke atas saja, dan pembangunan ekonomi di Kabupaten Lumajang belum merata oleh karena itu beberapa wilayah Kabupaten Lumajang belum mengalami pembangunan yang optimal. Dampaknya adalah pertumbuhan ekonomi tidak merata, dan distribusi pendapatan juga belum merata.
2. Pengangguran dalam konteks ini, dengan mengacu pada tingkat pengangguran terbuka (TPT) yang dihitung secara statistik, dijelaskan bahwa keadaan pengangguran memiliki dampak positif dan signifikan terhadap jumlah penduduk miskin di Kabupaten Lumajang. Hal ini disebabkan oleh

masyarakat di Kabupaten Lumajang, kapasitas dan keterampilan yang dimiliki oleh mereka belum sepenuhnya sesuai dengan tuntutan lapangan pekerjaan saat ini. Semakin menurunnya tingkat kemakmuran hidup seseorang, maka akan semakin besar peluang seseorang terjebak dalam kemiskinan. Hal ini disebabkan angkatan kerja yang terus meningkat angkanya dan pertumbuhan kesempatan kerja yang tidak seimbang dengan pertumbuhan angkatan kerja, yang sedang mencari kerja tidak dapat memenuhi persyaratan yang diminta oleh dunia kerja, ketidak tersedianya lapangan pekerjaan maka menyebabkan masyarakat tidak memiliki pendapatan sehingga mengakibatkan peningkatan kemiskinan.

3. Pendidikan, yang tercermin melalui rata-rata lama sekolah dalam perhitungan statistika, dijelaskan bahwa pengaruh pendidikan terhadap jumlah penduduk miskin di Kabupaten Lumajang adalah berpengaruh negatif dan signifikan. Masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan rendah akan menghadapi kesulitan dalam mencari pekerjaan, sehingga pendapatan mereka menjadi terbatas dan akhirnya mengalami kemiskinan. Sebaliknya, individu dengan tingkat pendidikan tinggi akan lebih mudah memperoleh pekerjaan dengan gaji yang memadai, yang berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan mereka. Hal ini berakibat pada penurunan tingkat kemiskinan. Seiring berjalannya waktu dan pesatnya perkembangan teknologi, kesadaran masyarakat di Kabupaten Lumajang terhadap pentingnya meningkatkan kualitas hidup semakin meningkat. Kunci dalam membangun kehidupan yang layak dan berkembang adalah mencapai kesetaraan dalam kualitas hidup. Oleh karena itu, diperlukan tingkat pendidikan yang tinggi dan memadai

untuk menjamin fungsi-fungsi sosial berjalan dengan baik, memungkinkan masyarakat untuk berinteraksi dan bersaing dalam mendapatkan pekerjaan, sehingga tidak memberikan dampak pada tingkat kemiskinan di Kabupaten Lumajang. Selain itu, pengaruh pendidikan terhadap kemiskinan juga disebabkan oleh fakta bahwa meskipun penduduk memiliki tingkat pendidikan formal yang tinggi, mereka tidak memiliki keterampilan pendidikan informal yang dibutuhkan oleh pasar tenaga kerja saat ini.

4. Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan sumber pendapatan bagi pemerintah daerah untuk melaksanakan tugasnya dalam meningkatkan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Lumajang berpengaruh negatif dan memiliki dampak langsung pada Tingkat Kemiskinan atau signifikan, sehingga ditemukan hubungan antara Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Kemiskinan. Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan sumber pendapatan bagi pemerintah daerah yang digunakan untuk meningkatkan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa PAD memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Malang. Artinya, setiap pendapatan yang berasal dari sumber-sumber di wilayah Kabupaten Lumajang memiliki pengaruh yang dapat menurunkan jumlah kemiskinan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka terbentuk beberapa saran sebagai bahan pertimbangan sebagai berikut:

1. Diharapkan bahwa Pemerintah Kabupaten Lumajang memiliki kapasitas untuk mengurangi disparitas dalam distribusi pendapatan di masyarakat. Upaya ini dapat dilakukan dengan meningkatkan pendapatan sektor-sektor lain dalam Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), memanfaatkan potensi daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Fokus utama adalah pada daerah tertinggal di Kabupaten Lumajang, dengan tujuan mengurangi ketimpangan sosial dan mengatasi masalah kemiskinan. Selain itu, diinginkan agar pemerintah memberikan program bantuan khusus kepada kelompok masyarakat yang dalam kondisi kurang mampu.
2. Diinginkan agar pemerintah Kabupaten Lumajang menyelenggarakan program pelatihan dan sertifikasi kerja yang sesuai dengan keahlian dan keterampilan yang diperlukan oleh industri saat ini. Selain itu, perlu ditingkatkan sektor industri padat karya untuk mengurangi tingkat pengangguran dan memberikan masyarakat kesempatan untuk mendapatkan pendapatan yang mencukupi untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka.
3. Dalam bidang pendidikan, diharapkan pemerintah daerah, melalui dinas dan instansi terkait, berperan aktif dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dengan cara meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, meningkatkan akses terhadap pendidikan, dan meningkatkan

Angka Partisipasi Sekolah (APK) mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga Perguruan Tinggi. Pemerintah juga diharapkan aktif menginisiasi program-program pelatihan keterampilan untuk masyarakat, dengan tujuan agar mereka tidak hanya menjadi pekerja, tetapi juga memiliki keterampilan kewirausahaan. Harapannya adalah agar masyarakat dapat menciptakan lapangan usaha sendiri, sehingga pertumbuhan ekonomi dapat merata di semua lapisan masyarakat di Kabupaten Lumajang.

4. Dengan adanya banyak destinasi pariwisata alam di Kabupaten Lumajang, diharapkan bahwa pemerintah kabupaten dapat meningkatkan manajemen pariwisata. Langkah-langkah tersebut melibatkan pelatihan bagi masyarakat di sekitar destinasi pariwisata, serta peningkatan kualitas akses menuju lokasi pariwisata. Tujuan dari upaya ini adalah untuk menambah sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan secara keseluruhan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Selanjutnya, diharapkan bahwa tindakan ini akan berkontribusi pada peningkatan pendapatan secara umum dan mengurangi tingkat kemiskinan.
5. Untuk peneliti berikutnya, terdapat beberapa faktor lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Lumajang, selain variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini. Namun, faktor-faktor tersebut belum dapat disertakan dalam penelitian ini karena keterbatasan waktu. Oleh karena itu, diharapkan peneliti berikutnya yang tertarik untuk meneliti atau mengembangkan aspek yang sama dapat memasukkan variabel tambahan, seperti distribusi pendapatan, Indeks

Pembangunan Manusia (IPM), dan lain-lain. Dengan demikian, penelitian tersebut dapat memaksimalkan dan memperkaya pemahaman terkait fenomena kemiskinan secara empiris, terutama yang terjadi di Kabupaten Lumajang.